

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengangguran adalah sebutan kepada masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan sama sekali dan tidak mencari kerja karena ingin mendapatkan sebuah pekerjaan yang layak sesuai dengan yang diinginkan masyarakat tertentu. Umumnya pengangguran diakibatkan pencari kerja atau jumlah angkatan kerja tidak seimbang karena jumlah lapangan kerja yang ada di suatu wilayah. Dampak seperti ini yang menyebabkan produktivitas maupun pendapatan masyarakat berkurang dan menyebabkan kemiskinan yang akan timbulnya secara berlebihan. Masyarakat yang menganggur terlalu lama dapat juga menimbulkan efek psikologis yang buruk untuk keluarga dan penganggur. Tingkat pengangguran yang tinggi juga akan menimbulkan kehancuran atau keributan politik, keamanan dan sosial karena dapat mengganggu pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang artinya jumlah pengangguran akan menurun. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka pengangguran akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan perubahan jumlah Produk Domestik Regional Bruto.

Selain itu, inflasi juga merupakan salah satu masalah ekonomi. Naiknya harga barang dan jasa menyebabkan turunnya nilai uang berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK). Salah satu hal inilah yang menyebabkan bertambahnya

angka pengangguran. Karena inflasi berdampak pada perekonomian, maka pemerintah sebaiknya perlu meminimalisir dan juga menghindari penyebab terjadinya inflasi. Seperti jumlah permintaan atau demand untuk barang tertentu harus di tingkatkan lagi. Pada waktu permintaan untuk barang lagi naik, namun jumlah barang tersebut terbatas, dapat menimbulkan terjadinya suatu lonjakan harga terhadap barang yang diinginkan tersebut.

Disamping inflasi, investasi merupakan input suatu kegiatan ekonomi yang nantinya akan mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja. Investasi yang semakin tinggi maka akan semakin besar mempengaruhi rendahnya pengangguran. Sebaliknya jika jumlah investasi menurun maka tingkat pengangguran akan meningkat. Selain mempengaruhi jumlah pengangguran, investasi juga berperan dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi.

Terjadinya pengangguran karena ketersediaan wilayah yang rendah untuk lapangan kerja baru dan sebaliknya ditambah terus meningkatnya para pencari kerja baru. Inflasi yang rendah diikuti dengan pertumbuhan ekonomi dan investasi yang tinggi, seharusnya menciptakan sebuah lapangan kerja yang baru. Pada penjelasan tersebut, diketahui bahwa di Provinsi Jawa Timur mempunyai pertumbuhan ekonomi dan investasi yang tinggi dibandingkan tingkat inflasi yang rendah. Tetapi meskipun mengalami penurunan dari tahun-tahun terakhir, perkembangan tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur belum sepenuhnya teratasi. Hal ini yang melatar belakangi penulisan skripsi ini.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam peneitian ini sebagai berikut :

- Bagaimana pengaruh inflasi, PDRB dan investasi terhadap tingkat pengangguran yang berada di Provinsi Jawa Timur?
- Bagaimana perkembangan pengangguran di Provinsi Jawa Timur?

**C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penilitian ini akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Lingkup hanya meliputi BPS di Provinsi Jawa Timur.
- Informasi yang disajikan yaitu jumlah inflasi, pertumbuhan ekonomi, investasi dan pengangguran.

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu :

- Untuk mengamati dan mengetahui pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap tingkat pengangguran.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat memberikan informasi tentang pengangguran Provinsi Jawa Timur, agar pemerintah daerah bisa menggunakan referensi untuk membuat kajian mengurangi pengangguran dan membuka lapangan pekerjaan baru.
2. Agar dapat mengetahui hasil pengamatan pengaruh inflasi, pertumbuhan ekonomi dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Timur.
3. Dari hasil ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

